

ABSTRAKSI

Dewasa ini, standar kepuasan yang dituntut oleh konsumen telah semakin tinggi. Hal ini mendorong produsen untuk senantiasa menggali kepuasan bagi konsumennya, salah satunya dengan peningkatan kualitas. PT. Margo Redjo-Yogyakarta sebagai penghasil produk Jamur Kaleng, senantiasa berusaha memberikan mutu yang terbaik bagi pelanggannya.

Berdasarkan data produksi yang diperoleh pada bulan Januari 2003, diketahui adanya masalah yang dihadapi PT. Margo Redjo, yaitu proses produksi pada bulan tersebut berada diluar kendali (*out of control*) atau tidak terkendali. Sehingga jumlah produk cacat yang dihasilkan juga berada diluar kendali, yaitu sebesar 1011 produk dengan jenis cacat yang tertinggi adalah *Dent End* yaitu sebesar 43,49 %.

Diketahui bahwa penyebab dominan dari timbulnya cacat pada produk adalah kemampuan proses dari mesin seamer rendah karena faktor usia pemakaian yang sudah lama dan sering macet karena kurang perawatan.

Setelah semua hasil analisa terhadap proses produksi diperoleh maka direncanakanlah suatu langkah-langkah penanggulangan masalah untuk meningkatkan pengendalian kualitas proses produksi selanjutnya, yaitu melakukan shutdown dan mengkalibrasi semua komponen mesin seamer, melakukan perawatan intensif setiap selesai proses produksi dalam satu hari dan Menempatkan QC Inspector pada bagian *Exhausting*, *Seaming* dan *Sterillizing*.